MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 25 No 7 Tahun 2026

# EVALUASI TINGKAT FINANCIAL DISTRESS BERDASARKAN MODEL ALTMAN Z-SCORE MODIFIKASI: BUKTI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN AGRO PERIODE 2021-2025

**Ramadanis [1], Siti Hidayatul Rida [2], Shadika Tunil Akwal [3], Nabila Salsa Bila [4], Rafil Putra Aprianda [5], Ridwan Wirendi [6]**
Program Studi ekonomi syariah, UIN Mahmud Yunus Batusangkar

Email: ramadanis@uinmybatusangkar.ac.id[1] , sitihidayatulrida1101@gmail.com [2] shadikatunilakwal@gmail.com [3] , sbila0715@gmail.com [4] , rafilputraaprianda@gmail.com [5] , ridwanwirendi774@gmail.com [6]

***Abstrack***

*Financial distress is an early warning condition indicating that a company may face bankruptcy if financial performance continues to deteriorate. Therefore, evaluating financial conditions is important to support decision making and maintain business sustainability. This study aimed to evaluate and compare the level of financial distress of PT Andira Agro Tbk and PT Astra Agro Lestari Tbk during the 2021–2025 period using the Modified Altman Z-Score model. The research employed a descriptive quantitative approach with comparative analysis based on secondary data obtained from the companies' published financial statements. Data were collected through documentation and literature study and analyzed using the Modified Altman Z-Score method. The results showed differences in the financial condition of both companies. PT Andira Agro Tbk experienced a decline in Z-Score values, moving from the Grey Area in 2021–2022 to the Distress Zone in 2023–2025, indicating an increasing risk of financial distress due to weakening liquidity, accumulated losses, and declining profitability. In contrast, PT Astra Agro Lestari Tbk consistently remained in the Safe Zone, reflecting relatively stable financial performance and lower financial risk. Overall, the findings indicate that the Modified Altman Z-Score can be used to evaluate financial health and identify financial distress risk in agro companies.*

***Keywords**: Financial distress; Modified Altman Z-Score; Bankruptcy prediction; Agro industry; Financial performance.*

**Article history**
Received: Juni 2026
Reviewed: Juni 2026
Published: Juni 2026

Plagirism checker no 80
**Copyright : author**
**Publish by : musytari**

This work is licensed under a creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license

## INTRODUCTION

Kebangkrutan merupakan kondisi ketika perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban keuangannya sehingga mengganggu kelangsungan operasional perusahaan. Kondisi ini umumnya diawali oleh financial distress dengan tingkat yang bervariasi, mulai dari gangguan arus kas sementara, gagal bayar, hingga kegagalan bisnis(gilang kharisma, 2023) Selama beberapa dekade terakhir, prediksi kebangkrutan menjadi perhatian penting dalam penelitian keuangan karena dapat digunakan sebagai sistem peringatan dini terhadap penurunan kinerja perusahaan (Bandi et al., 2023). Untuk meminimalkan risiko tersebut, perusahaan perlu melakukan pengawasan kondisi keuangan melalui analisis laporan keuangan dan rasio keuangan sebagai dasar pengambilan keputusa Potensi kebangkrutan dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti inflasi, kondisi ekonomi, dan perubahan lingkungan usaha, maupun faktor internal seperti lemahnya pengelolaan aset, liabilitas, dan manajemen perusahaan.

Resiko kebangkrutan bagi perusahaan sebenarnya dapat dilihat dan diukur melalui laporan keuangan, dengan cara melakukan analisis rasio terhadap laporan keuangan yang

dikeluarkan oleh perusahaan yang bersangkutan. Analisis rasio merupakan alat yang sangat penting untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan serta hasil- hasil yang telah dicapai sehubungan dengan pemilihan strategi perusahaan yang telah dilaksanakan. Namun terdapat masalah dalam pemakaian analisis rasio karena masing-masing rasio memiliki kegunaan dan memberikan indikasi yang berbeda mengenai kesehatan keuangan perusahaan. Terkadang rasio-rasio tersebut juga terlihat berlawanan satu sama lain. Oleh karena itu, jika hanya bergantung pada perhitungan rasio secara individual maka para investor akan mendapat kesulitan dan kebingungan untuk memutuskan apakah perusahaan dalam kondisi sehat atau sebaliknya. Untuk melengkapi keterbatasan dari analisis rasio dapat dipergunakan alat analisis yang menghubungkan beberapa rasio sekaligus untuk memprediksi potensi kebangkrutan suatu perusahaan. Analisis ini dikenal dengan nama analisis *Z-score* Analisis *Z-Score* pertama kali diperkenalkan oleh Edward Altman yang dikembangkan untuk menentukan kecenderungan kebangkrutan perusahaan dan dapat juga digunakan sebagai ukuran dari keseluruhan kinerja keuangan. menggunakan metode Multiple Discriminant Analysis dengan menggunakan lima jenis rasio keuangan yaitu Aset lancar-liabilitas jangka pendek/ total aset (X1), Saldo Laba/Total Aset (X2), Laba sebelum bunga dan pajak/total aset (X3), dan Nilai ekuitas/Total Liatbilitas (X4) untuk menentukan potensi atau kemungkinan bangkrutnya sebuah perusahaan. Dari nilai Z-nya, berdasarkan titik cut-off yang dilaporkan Altman. Suatu perusahaan dapat dikelompokkan ke dalam suatu satu klasifikasi perusahaan sehat, sehat tapi rawan kebangkrutan ataupun sebagai perusahaan yang diprediksikan bangkrut (Bandi et al., 2023).

PT Andira Agro Tbk merupakan perusahaan agribisnis di sektor konsumer non-siklikal yang bergerak pada usaha perkebunan dan pengolahan kelapa sawit. Berdasarkan laporan keuangan periode 2021–2025, perusahaan menunjukkan tren penurunan kinerja keuangan yang ditandai dengan penurunan pendapatan dari Rp346,36 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp195,74 miliar pada tahun 2024, disertai kerugian yang terus berlanjut hingga defisit mencapai Rp121,56 miliar pada tahun 2025. Kondisi ini mengindikasikan adanya tekanan terhadap stabilitas dan keberlanjutan keuangan perusahaan.

Sebaliknya, PT Astra Agro Lestari Tbk (AALI) menunjukkan kondisi keuangan yang relatif lebih stabil sepanjang periode 2021–2025. Penjualan perusahaan berada pada kisaran Rp22,8–27,5 triliun dengan laba bersih yang tetap positif setiap tahun meskipun menghadapi fluktuasi harga komoditas. Secara keseluruhan, PT Astra Agro Lestari Tbk mempertahankan profitabilitas dan menunjukkan rasio keuangan yang lebih sehat dibandingkan PT Andira Agro Tbk (Erica, 2021).

Berdasarkan perbedaan tren kinerja keuangan kedua perusahaan tersebut, diperlukan alat evaluasi yang mampu memberikan indikator dini terhadap potensi financial distress. Model Altman Z-Score Modifikasi dipilih karena mampu mengintegrasikan beberapa rasio keuangan menjadi satu ukuran kesehatan keuangan yang lebih komprehensif untuk membandingkan kondisi perusahaan sektor agro(Kristen et al., 2022).

Peneliti pertama oleh(Tania, 2021)) yang berjudul *Zmijewski, Taffler, Springate dan Grover* Model: Analisis Model Prediksi Kebangkrutan' menguji kinerja empat model prediksi pada 16 BUMN di BEI periode 2016-2020.Hasilnya menunjukkan model Zmijewski, Taffler, Springate memiliki kemiripan hasil.Penelitian kedua oleh Tania dengan judul Prediksi Kebangkrutan Menggunakan Metode Altman Z-Score Modifikasi pada PT Inti (Persero) berfokus pada evaluasi internal satu perusahaan sepanjang tahun 2015-2019 dan menumukan bahwa perusahaan secara konsisten berada dalam kategori *dissteress.*

Berbeda dengan penelitian-penelitian tersebut, penelitian ini mengisi celah kosong (research gap) dengan mengalihkan fokus analisis pada perusahaan sektor agro (agrikultur) secara sektoral. Sektor agro memiliki karakteristik risiko operasional yang unik, seperti ketergantungan pada stabilitas iklim, fluktuasi harga komoditas global, serta biaya logistik,

yang secara fundamental membedakannya dari sektor manufaktur maupun BUMN secara umum. Selain itu, kebaruan dari penelitian ini terletak pada penggunaan rentang data terbaru, yaitu periode 2021-2025. Periode ini sangat krusial untuk diamati karena merekam secara nyata dinamika serta resiliensi keuangan industri agrikultur dalam menghadapi fase pemulihan ekonomi di era pasca-pandemi, suatu kondisi yang belum terpotret pada studi-studi terdahulu. Penelitian ini bertujuan mengevaluasi tingkat financial distress serta membandingkan kondisi kesehatan keuangan PT Andira Agro Tbk dan PT Astra Agro Lestari Tbk menggunakan model Altman Z-Score Modifikasi periode 2021–2025. Penelitian ini penting dilakukan karena sektor agro merupakan sektor dengan volatilitas tinggi yang memerlukan sistem deteksi dini terhadap potensi financial distress untuk menjaga keberlanjutan usaha(Elya, 2024).

## RESEARCH METHODS

### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini berfokus pada analisis laporan keuangan perusahaan untuk mengetahui kondisi kesehatan keuangan serta potensi kebangkrutan dengan menggunakan metode Altman Z-Score. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan pada periode tertentu, sehingga penelitian ini tidak melakukan eksperimen langsung melainkan menggambarkan kondisi keuangan berdasarkan hasil analisis rasio. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran objektif mengenai tingkat risiko kebangkrutan perusahaan serta faktor-faktor yang mempengaruhinya melalui pendekatan kuantitatif deskriptif.

### B. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah PT Andira Agro Tbk dan PT Astra Agro Lestari Tbk dengan fokus analisis pada laporan keuangan perusahaan periode 2021-2025. Pemilihan kedua perusahaan dilakukan secara purposive dengan mempertimbangkan perbedaan karakteristik kondisi keuangan selama periode penelitian sehingga memungkinkan dilakukan analisis komparatif terhadap tingkat financial distress pada sektor agro.

### C. Sumber Data

Sumber data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu laporan keuangan PT Andira Agro Tbk dan PT Astra Agro Lestari Tbk yang diperoleh dari publikasi resmi perusahaan, Bursa Efek Indonesia(BEI).

### D. Teknik pengumpulan data

1. Dokumentasi
   Mengumpulkan data berupa laporan keuangan PT Andira Agro Tbk dan PT Astra Agro Lestari Tbk tahunan 2021-2025.
2. Studi literatur
   Mengkaji literature, jurnal, dan buku yang berkaitan dengan financial distress, kebangrutan dan model Altman Z-Score.

### E. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan menggunakan model Altman Z-Score Modifikasi dengan menghitung empat rasio keuangan yaitu modal kerja terhadap total aset (X1), laba ditahan terhadap total aset (X2), laba sebelum bunga dan pajak terhadap total aset (X3), serta nilai pasar ekuitas terhadap total kewajiban (X4). Hasil perhitungan kemudian

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 25 No 7 Tahun 2026

diklasifikasikan berdasarkan kriteria Altman, yaitu Z > 2,6 (Safe Zone), 1,1 < Z < 2,6 (Grey Area), dan Z < 1,1 (Distress Zone). Selanjutnya dilakukan analisis komparatif antar perusahaan untuk mengidentifikasi perbedaan tingkat risiko financial distres(Firdaus, 2020).

## RESULTS AND DISCUSSION

Untuk mengetahui tingkat financial distress pada perusahaan sektor agro, penelitian ini menggunakan metode Altman Z-Score Modifikasi dengan menghitung empat komponen rasio keuangan, yaitu modal kerja terhadap total aset (X1), laba ditahan terhadap total aset (X2), laba sebelum bunga dan pajak terhadap total aset (X3), serta nilai pasar ekuitas terhadap total kewajiban (X4). Hasil perhitungan kemudian digunakan untuk mengklasifikasikan kondisi keuangan perusahaan ke dalam kategori Safe Zone, Grey Area, atau Distress Zone. Tabel 4.1 menyajikan hasil perhitungan Altman Z-Score Modifikasi pada PT Andira Agro Tbk selama periode 2021–2025 sebagai dasar untuk mengevaluasi tingkat risiko financial distress perusahaan.

**Tabel 4.1 hasil perhitungan rasio keuangan PT Andira Agro Tbk periode 2021-2025**

| Tahun | 6.56 $X_1$ | 3.26 $X_2$ | 6.72 $X_3$ | 1,05$X_4$ | Z-Score | Titik *Cut-off* | Ket |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **2021** | $\frac{23.093.808}{482.681.352}$ =0,04784 | $\frac{9.200.997}{482.681.352}$ =-0,01071 | $\frac{9.836.228}{482.681.352}$ =0,13594 | $\frac{249.265.757}{233.415.595}$ =1,06790 | 1,24097 | >2,6 | *Grey Area* |
| **2022** | $\frac{23.093.808}{444.210.370}$ =0,05198 | $\frac{-1.586.672}{444.210.370}$ =-0,08383 | $\frac{-10.540.607}{444.210.370}$ =-0,15945 | $\frac{238.693.908}{154.198.044}$ =1,54798 | 1,35668 | >2,6 | Grey Area |
| **2023** | $\frac{-17.718.492}{378.135.050}$ =0,30736 | $\frac{-57.545.909}{378.135.050}$ =-0,49611 | $\frac{-63.098.260}{378.135.050}$ =-1,04625 | $\frac{182.739.343}{195.395.707}$ =0,98198 | -0,25302 | >2,6 | Distress Zone |
| **2024** | $\frac{-11.602.854}{350.160.565}$ =-0,21737 | $\frac{-80.506.680}{350.160.565}$ =-0,74951 | $\frac{-34.607.531}{350.160.565}$ =-0,66415 | $\frac{159.774.672}{190.381.893}$ =0,88121 | -0,74982 | >2,6 | Distress Zone |
| **2025** | $\frac{-3.192.461}{296.571.404}$ =-0,07061 | $\frac{-121.564.117}{296.571.404}$ =-1,33626 | $\frac{-27.524.145}{296.571.404}$ =-0,62366 | $\frac{118.628.824}{177.942.579}$ =0,70000 | -1,33053 | >2,6 | Distress Zone |

ISSN : 3025-9495

Hasil perhitungan Altman Z-Score Modifikasi menunjukkan bahwa kondisi keuangan PT Andira Agro Tbk selama periode 2021–2025 cenderung menurun. Pada tahun 2021–2022 perusahaan masih berada pada kategori Grey Area, namun sejak tahun 2023 hingga 2025 masuk ke Distress Zone yang mengindikasikan tingginya risiko kebangkrutan. Penurunan nilai Z-Score dipengaruhi oleh melemahnya seluruh komponen rasio, yaitu likuiditas (X1), akumulasi laba (X2), profitabilitas (X3), serta struktur pendanaan (X4). Nilai negatif pada rasio modal kerja dan laba ditahan terhadap total aset menunjukkan keterbatasan perusahaan dalam memenuhi kewajiban serta meningkatnya tekanan keuangan selama periode penelitian.

Secara keseluruhan trend Altman Z-Score PT Andira Agro Tbk selama lima tahun terakhir menggambarkan kondisi keuangan yang kurang sehat dan memerlukam perhatian yang serius. Perusahaan perlu melakukan langkah langkah strategis seperti restrukturisasi keuangan,efisiensi biaya produksi dan peningkatan produktifitas operasional untuk memperbaiki kinerja keuangan.Jika tidak ada perbaikan signifikan,risiko kebangkrutan akan semakin besar di masa mendatang. Dengan kata lain,hasil analisis ini menunjukkan bahwa PT Andira Agro Tbk masih berada dalam posisi yang rentan dan membutuhkan strategi pemulihan yang terencana agar dapat kembali ke zona aman secara finansial.

Penurunan kinerja tersebut tercermin pada seluruh komponen pembentukan Z Score. Rasio likuiditas ($X_1$) berubah menjadi negative,menunjukan modal kerja tidak lagi mampu menutupi kewajiban jangka pendek. Rasio laba di tahan ($X_2$) dan provitabilitas asset($X_3$) juga terus menurun hingga bernilai negative,mencerminkan kerugian yang semakin besar dan lemah nya efisiensi operasional. Sementara itu ,rasio nilai pasar ekuitas terhadap kewajiban ($X_4$) tetap rendah.Secara Keseluruhan ,kondisi ini menegaskan perlunya langkah strategis seperti restrukturisasi keuangan , peningkatan produktifitas,diversifikasi usaha , dan penguatan tata kelola perusahaan guna menjaga keberlanjutan bisnis di masa yang akan dating.

Temuan ini menunjukkan bahwa penurunan nilai Z-Score tidak hanya dipengaruhi oleh penurunan laba, tetapi juga mencerminkan melemahnya kemampuan perusahaan dalam mengelola modal kerja dan mempertahankan struktur pendanaan yang sehat. Karakteristik industri agro yang sangat dipengaruhi fluktuasi harga komoditas dan biaya operasional menjadi faktor yang memperbesar tekanan terhadap kinerja keuangan perusahaan(Iswahyudi, 2022).

**Tabel 4.2 hasil perhitungan rasio keuangan PT Astra Agro Lestari Tbk periode 2021-2025**

| Tahun | 6.56 $X_1$ | 3.26 $X_2$ | 6.72 $X_3$ | 1,05$X_4$ | Z-Score | Titik *Cut-off* | Ket |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 2021 | $\frac{3.453.812}{30.399.906}$ =0,74529 | $\frac{16.003.068}{30.399.906}$ =1,71612 | $\frac{2.913.169}{30.399.906}$ =0,64397 | $\frac{9.455.23}{9.228.733}$ =1,07573 | 4,18111 | >2,6 | *Safe Zone* |
| 2022 | $\frac{5.337.669}{29.249.340}$ =1,19712 | $\frac{16.727.788}{29.249.340}$ =1,88585 | $\frac{2.429.178}{29.249.340}$ =0,55810 | $\frac{9.45523}{7006.119}$ =9,92799 | 13,57097 | >2,6 | Safe Zone |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **2023** | 3.236.061 / 28.846.243 =0,73592 | 17.219.242 / 28.842.234 =1,94599 | 1.498.402 / 28.846.234 =0,34906 | 9.45523 / 6.280.237 =1,58083 | 4,6118 | >2,6 | Safe Zone |
| **2024** | 11.671.291 / 28.793.225 =0,02750 | 17.219.242 / 28.793.225 =1,94958 | 1.707.128 / 28.793.225 =0,39842 | 9.45523 / 5.591.163 =1,77565 | 4,15115 | >2,6 | Safe Zone |
| **2025** | 6.662.438 / 27.047.104 =1,61590 | 18.748.637 / 27.047.104 =2,56287 | 2.226.728 / 27.047.104 =0,05633 | 9.45523 / 2.889.470 =3,43592 | 7,67102 | >2,6 | Safe Zone |

Berdasarkan hasil analisis metode altman Z-Score pada periode 2021-2025 PT Astra Agro Lestari Tbk berada dalam kondisi keuangan yang sangat sehat dan aman. Selama lima tahun berturut-turut, nilai Z-Score perusahaan selalu berada di atas titik cut-off 2,6, yang berarti bahwa perusahaan konsisten berada dalam safe zone dan memiliki risiko kebangkrutan yang sangat rendah. Pada tahun 2021 nilai Z-Score sebesar 4,18111 sudah menunjukkan posisi aman, kemudian meningkat tajam pada tahun 2022 menjadi 13,57097, yang menandakan adanya peningkatan signifikan dalma efisiensi operasional, profitabilitas, serta pengelolaan aset dan kewajiban. Meskipun nilai Z-Score sempat menurun pada tahun 2023 sebesar 4,6118 dan 2024 sebesar 4,15115, perusahaan tetap berada di zona aman dan menunjukkan kemampuan mempertahankan kinerja keuangan yang baik. Pada tahun 2025, nilai Z-Score kembali meningkat menjadi 7,67102, memperkuat posisi perusahaan sebagai entitas yang sehat secara finansial. Secara keseluruhan, tren Z-Score PT Astra Agro Lestari Tbk periode 2021-2025 menggambarkan bahwa perusahaan memiliki fundamental keuangan yang kuat, likuiditas yang baik serta prospek usaha yang berkelanjutan, sehingga dapat dikatakan bahwa perusahaan mampu menghadapi fluktuasi ekonomin dan tetap menjaga stabilitas keuangannya dengan sangat baik.

Rasio modal kerja terhadap total aset ($X_1$) menunjukan likuiditas yang baik,sehingga perusahaan mampu memenuhi kewajiaban jangka pendek.Rasio laba ditahan terhadap total asset($X_2$) terus meningkat,yang menandakan perusahaan berhasil menghasulkan dan mengakumulasi laba dari tahun ke tahun.Selain itu,rasio laba operasional terhadap total asset ($X_3$) berada pada tingkat yang cukup tinggi menunjukan bahwa asset yang dimiliki mampu menghasilkan keuntungan secara efisien.Rasio nilai pasar ekuitas terhadap total kewajiban ($X_4$) juga terus meningkat menandakan bahwa kekuatan modal perusahaan jauh lebih besar dibandingkan utangnya.Secara keseluruhan,hasil analisis ini menunjukan bahwa PT Astra Agro Lestari TBK memiliki struktur keuangan yang kuat,profitabilitas yang baik,serta prospek keberlanjutan usaha yang positif,sehingga perusahaan berada dalam posisi yang aman untuk mempertahankan dan mengembangkan bisnisnya di masa depan.

Stabilitas nilai Z-Score PT Astra Agro Lestari Tbk mengindikasikan bahwa perusahaan mampu menjaga keseimbangan antara profitabilitas, efisiensi penggunaan aset, dan pengelolaan kewajiban. Kondisi tersebut memperlihatkan adanya ketahanan finansial yang lebih baik dalam menghadapi dinamika industri agribisnis.

**Tabel 4.3 Perbandingan hasil perhitungan model altman Z-Score PT Andira Agro Tbk dan PT Astra Agro Lestari Tbk periode 2021-2025**

| Aspek | PT Andira Agro Tbk | PT Astra Agro Lestari Tbk |
|---|---|---|
| **Zona Keuangan** | Distress Zone (Z <1,1) | Safe Zone ( Z >2,6) |
| **Tren Z-Score** | Menurun tajam | Meningkat stabil |
| **Kondisi Likuiditas** | Lemah, modal kerja negative | Kuat, asset kancar mencukupi |
| **Profitabilitas** | Rendah, berulang kerugian | Tinggi, laba konsisten |
| **Risiko Kebangkrutan** | Sangat Tinggi | Sangat Rendah |
| **Prospek Usaha** | Perlu restrukturisasi dan efisiensi | Potensi ekspansi dan pertumbuhan berkelanjutan |

Berdasarkan hasil perbandingan model Altman Z-Score antara PT Andira Agro Tbk dengan PT Astra Agro Lestari periode 2021-2025, terlihat perbedaan yang cukup signifikan dalam kondisi keuangan dan prospek usaha kedua perusahaan. PT Andira Agro Tbk berada dalam kondisi keuangan lemah dengan modal kerja negatif serta profitabilitas rendah akibat kerugian berulang. Tren Z-Score yang menurun tajam menandakan adanya penurunan kinerja keuangan lemah dengan modal kerja negatif serta profitabilitas rendah akibat kerugian yang berukang kali. Tren Z-Score yang menuyrun tajam menandakan adanya penurunan kinerja keuangan dan tingginya risiko kebangkrutan. Temuan tersebut menunjukkan perlunya perhatian manajemen terhadap penguatan likuiditas, pengendalian biaya operasional, serta perbaikan struktur pendanaan agar kondisi keuangan menjadi lebih stabil.

Sebaliknya, PT Astra Agro Lestari Tbk menunjukkan performa yang jauh lebih baik dengan berada di safe zone (Z >2,6) sepanjang periode analisis. Tren Z-Score yang meningkat stabil mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menjaga likuiditas, efisiensi operasional, dan profitabilitas yang konsisten. Risiko kebangkrutan sangat rendah, menandakan struktur keuangan yang kuat dan manajemen yang efektif. Dengan kondisi ini, Astra memiliki potensi ekspansi dan pertumbuhan berkelanjutan, memperkuat posisinya sebagai perusahaan agribisnis yang sehat dan kompetitif di pasar. Perbandingan ini secara keseluruhan menunjukkan bahwa Astra berada dalam posisi finansial yang jauh lebih stabil dan prospektif. (Bandi et al., 2023)

## CONCLUSION

Berdasarkan hasil analisis menggunakan model Altman Z-Score Modifikasi pada PT Andira Agro Tbk dan PT Astra Agro Lestari Tbk periode 2021–2025, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan tingkat financial distress pada kedua perusahaan. PT Andira Agro Tbk menunjukkan tren penurunan kondisi keuangan dengan nilai Z-Score yang bergerak dari Grey Area pada tahun 2021–2022 menuju Distress Zone pada tahun 2023–2025, yang mengindikasikan meningkatnya risiko kebangkrutan akibat melemahnya likuiditas, akumulasi kerugian, dan menurunnya profitabilitas. Sebaliknya, PT Astra Agro Lestari Tbk secara konsisten berada pada kategori Safe Zone dengan nilai Z-Score di atas batas aman, yang mencerminkan kondisi keuangan yang lebih stabil dan kemampuan mempertahankan kinerja perusahaan selama periode penelitian(Agro, 2024).(Agro, 2021)(Agro, 2025)(Agro, 2023)(Agro, 2022)

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa model Altman Z-Score Modifikasi dapat digunakan untuk mengevaluasi kondisi kesehatan keuangan serta mengidentifikasi tingkat risiko financial distress pada perusahaan sektor agro.(Agro Lestari, 2021)(Agro Lestari, 2022)(Agro Lestari, 2023)(Agro Lestari, 2024) (Agro Lestari, 2025)

ISSN : 3025-9495

**REFERENCES**

Agro Lestari, A. (2021). *2021 Annual Report -*.
Agro Lestari, A. (2022). *2022 Annual Report -*. 1–234.
Agro Lestari, A. (2023). *2023 Annual Report -*. 1–256.
Agro Lestari, A. (2024). *2024 Annual Report -*. 1–258.
Agro Lestari, A. (2025). *2025 annual report*.
Agro, P. T. A. (2021). *laporan keuangan beserta laporan auditor independen*.
Agro, P. T. A. (2022). *FINANCIAL STATEMENTS WITH INDEPENDENT AUDITORS ' REPORT*.
Agro, P. T. A. (2023). *laporan keuangan*.
Agro, P. T. A. (2024). *FINANCIAL STATEMENTS AND FOR THE YEAR THEN ENDED WITH INDEPENDENT AUDITOR ' S REPORT*.
Agro, P. T. A. (2025). *PT Andira Agro , Tbk Laporan Keuangan Pada tanggal 31 Desember 2025 Dan Untuk Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut Serta Laporan Auditor Independen Financial Statements As of December 31 , 2025 And For The Year Then Ended With Independent Auditors ' Report*.
Bandi, M. H., Nurmalina, R., & Hayatie, M. N. (2023). ANALISIS KEBANGKRUTAN MENGGUNAKAN METODE SPRINGATE (STUDI KASUS PADA PT. GARUDA INDONESIA, Tbk TAHUN 2018-2020). *ECONBANK: Journal of Economics and Banking*, *5*(1), 75–84. https://doi.org/10.35829/econbank.v5i1.286
Elya, Y. (2024). *Analisis Prediksi Kebangkrutan Menggunakan Metode Altman Z-Score , Zmijewski , Springate dan Grover Pada PT Martina Kebangkrutan Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia ( Studi Pada Perusahaan*. *2*(2), 134–152.
Erica, D. (2021). *Analisa Kinerja Keuangan PT Astra Agro Lestari Tbk Balance Sheet ( Million Rp except Par Value ) Cash & Cash Equivalents Long Term Liabilities Total Liablities Authorized Capital Paid up Capital September*. *1*, 85–90.
Firdaus, S. (2020). *Jurnal Manajemen Oikonomia*. *16*(1), 54–67.
gilang kharisma. (2023). Analisis Kebangkrutan Dengan Metode Springate (Studi Kasus Pada PT.PP Poperti Tbk 2020-2022). *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, *21*(3), 270–277.
Iswahyudi, M. (2022). *Zmijewski , Taffler , Springate dan Grover Model : Analisis Model Prediksi Kebangkrutan*. *10*(1), 129–137.
Kristen, U., Maluku, I., & Kunci, K. (2022). *Altman Z-Score dan Grover G-Score Dalam Analisis Kebangkrutan PT . Sepatu Bata Tbk Periode Tahun 2014 - 2020 Joselina Tuhuteru Pendahuluan Metode Penelitian*. *1*, 19–26.
Tania, S. (2021). *Prediksi Kebangkrutan Menggunakan Metode Altman Z-Score Modifikasi pada PT Inti ( Persero )*. *1*(3), 628–633.